

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari. Di desa Paguyuban sendiri terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).UMKM di Desa Paguyuban memiliki potensi besar untuk pertumbuhan

ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan branding produk dan skil marketing pada bidang pemasaran dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi sebagai strategi untuk meningkatkan branding dan skil marketing pada UMKM Desa paguyuban sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah..

Permasalahan yang ada pada UMKM desa paguyuban adalah keterbatasan branding dan skil marketing pada sumber daya manusianya, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, serta kurangnya dalam memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi. Kurangnya pengetahuan teknologi pada masyarakat di desa paguyuban merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini. Dalam lingkungan di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, pada masyarakat yang terbatas dalam pengetahuan teknologi dapat mengalami kesenjangan dalam akses informasi, kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Oleh sebab itu dengan memberikan pelatihan tentang pengetahuan pemanfaatan teknologi sebagai peningkatan branding dan skill marketing pada bidang pemasaran produk maka penulis memberi judul laporan ini yaitu **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN BRANDING DAN SKILL MARKETING PADA UMKM DI DESA PAGUYUBAN”**

1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Desa Paguyuban merupakan salah satu Desa dengan status Mandiri di Provinsi Lampung yang sebelumnya Desa berkembang berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal tentang Indeks Desa Membangun. Untuk mencapai kemandirian Desa, Pemerintah Desa Paguyuban melakukan berbagai upaya berupa strategi-strategi dalam meningkatkan status Desa, sehingga menjadi

salah satu Desa Mandiri di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Paguyuban dalam meningkatkan status Desa menuju 5 Desa Mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Paguyuban menggunakan yaitu:

1. Strategi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi,
2. Strategi program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasinya dapat dirasakan masyarakat,
3. Strategi pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program
4. Strategi kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan pemerintah desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam indeks desa membangun.

Desa Paguyuban adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Paguyuban terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8.20 LS 8. 7.10 BT, dengan tinggi tempat dari permukaan laut adalah 122,00 md. Curah hujan di Desa Paguyuban yaitu 120,00 mm dengan jumlah bulan hujan 4,00 bulan. Suhu rata-rata harian

di Desa Paguyuban 26°C serta kelembabannya 45,00. Total luas Desa Paguyuban keseluruhan yaitu 1.238,25 Ha dengan rincian :

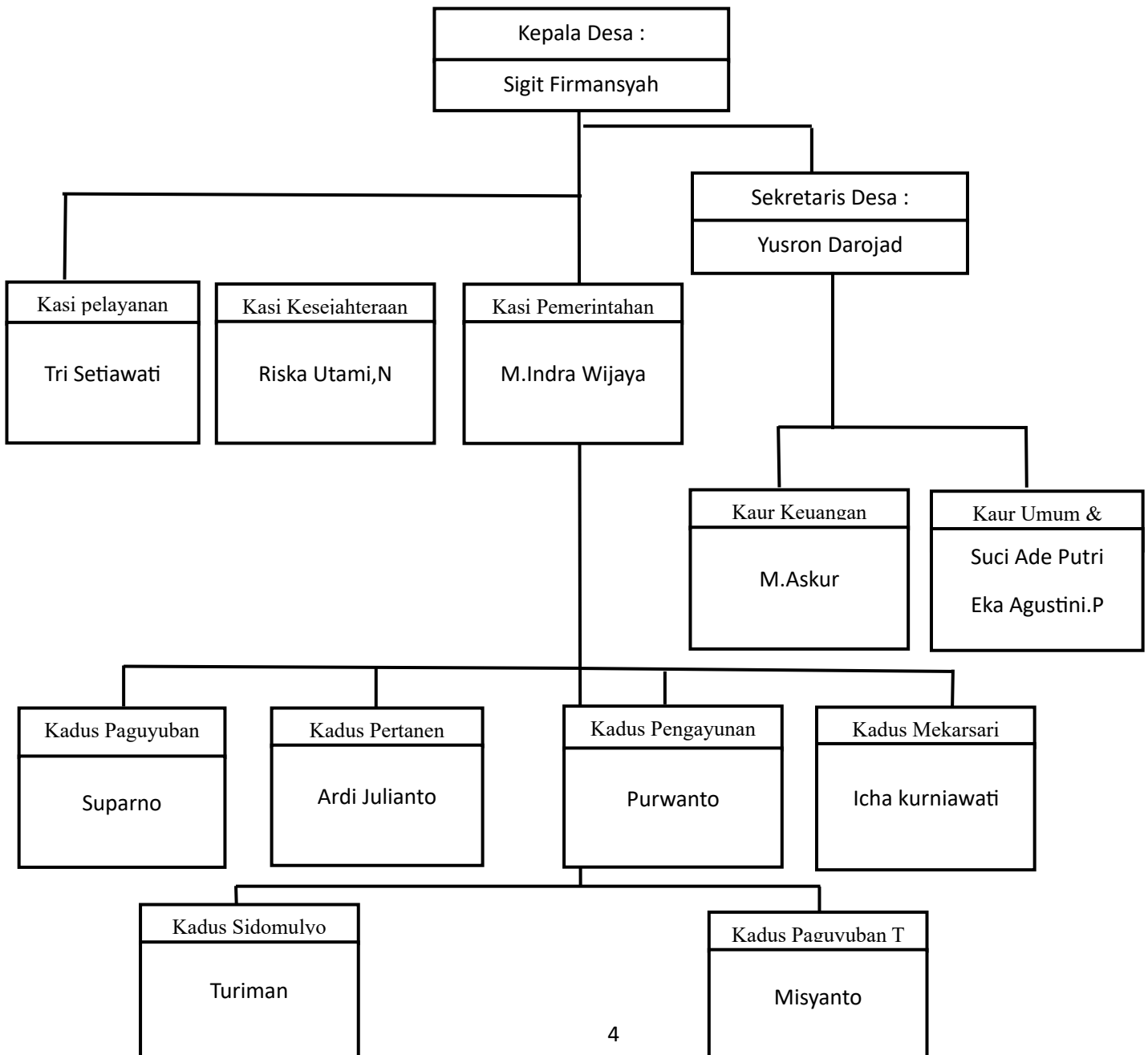
- Luas tanah sawah 205,00 Ha
- Luas tanah kering 370,00 Ha
- Luas tanah basah 0,00 Ha
- Luas tanah perkebunan 140,00 Ha
- Luas fasilitas umum 523,25 Ha
- Luas tanah hutan 0,00 Ha

Berdasarkan hasil pemetaan wilayah, jarak Desa Paguyuban dari desa menuju ke

pusat pemerintahan Kecamatan Way Lima yaitu berjarak sekitar 3 km. jarak dari Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan di Kabupaten Pringsewu ialah 6km. jarak Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan ibu kota provinsi ialah berjarak 60 km. Batas-batas wilayah Desa Paguyuban ialah sebagai berikut :

- Barat : Desa Sindang Garut
- Utara : Desa Wates Selatan
- Timur : Desa Sidodadi
- Selatan : Desa Baturaja dan Desa Pekondoh

1.2 Struktur Organisasi dan tata kerja pemerintahan



1.2 Profil UMKM

Usaha batu bata milik Pak Turiman merupakan bisnis keluarga yang telah beroperasi sejak tahun 1990. Mengandalkan metode tradisional, Pak Turiman menggunakan bahan-bahan sederhana seperti tanah liat dan sekam padi, tanpa melibatkan mesin dalam proses produksinya. Seluruh proses pembuatan, mulai dari pencampuran tanah liat, pencetakan, hingga pembakaran, dilakukan secara manual dengan keterampilan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Saat ini batu bata Pak Turiman tidak hanya dijual ke konsumen sekitar tetapi batu bata Pak Turiman sudah bekerjasama dengan mitra langsung

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana meningkatkan market pasar pada UMKM di desa paguyuban dengan memanfaatkan teknologi ?
- b. Bagaimana meningkatkan branding produk dan skil marketing UMKM di desa Paguyuban dengan memanfaatkan teknologi ?

1.4 Tujuan dan Manfaat kegiatan

Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi khususnya dalam membranding produk mereka dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada masyarakat UMKM di desa paguyuban.
- b. Untuk meningkatkan skill marketing pada produk UMKM di desa paguyuban dengan memanfaatkan teknologi.

Manfaat kegiatan

- a) Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa paguyuban yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
 - PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
 - Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
 - Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat bagi masyarakat

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Paguyuban
- Branding produk yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan karya dan kreatifitas dalam bidang teknologi dan skill perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- Kepala Desa Paguyuban Kecamatan Way lima, Kabupaten Pesawaran
- Staff Pemerintahan desa paguyuban
- Anak anak dan pemuda desa paguyuban
- Umkm desa paguyuban
- Warga sekitar desa paguyuban